

Peningkatan Kompetensi SDM Bagi Pelaku UMK Dapoer Rendang Riri

Dorris Yadewani¹, Nini², Yanti Murni³, Maharani Putri⁴, Asrul⁵, Al Hazar Rinaldi⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat

⁶ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat

¹dorrisyadewani@unisbar.co.id, ²nini03598@gmail.com, ³yantimurni07@gmail.com, ⁴maharanihazra@gmail.com,

⁵asrulmansyur123@gmail.com, ⁶alhazars7@gmail.com

Abstract

The activity aims to increase the awareness of Micro and Small Enterprises (MSEs) Dapoer Dapoer Rendang Riri regarding the importance of Human Resources (HR) competencies in business development and encourage the understanding of Dapoer Rendang Riri MSE actors on the benefits of improving human resource competencies for their business sustainability and growth. Furthermore, the activity. This activity was carried out by the service team from the University of West Sumatra on October 20, 2024. The main focus of this activity is to strengthen the understanding of human resource competence in managing businesses run for sustainability and sustainability. The methods include lectures, group discussions, and practicums through simulations and case studies. The results of this activity are expected to increase the knowledge and abilities of business actors, as well as have a positive impact on the development of MSMEs in Payakumbuh City

Keywords: Human Resources Competence, MSEs

Abstrak

Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Dapoer Dapoer Rendang Riri mengenai pentingnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengembangan usaha serta Mendorong pemahaman pelaku UMK Dapoer Rendang Riri terhadap manfaat peningkatan kompetensi SDM bagi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka. Selanjutnya kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Universitas Sumatera Barat pada tanggal 20 Oktober 2024. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memperkuat pemahaman Kompetensi Sumber daya manusia dalam mengelola usaha yang dijalankan untuk keberlangsungan dan keberlanjutan. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan praktikum melalui simulasi serta studi kasus. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha, serta memberikan dampak positif bagi perkembangan UMKM yang ada di Kota Payakumbuh.

Kata kunci: Sumberdaya Manusia, Kompetensi, MSEs

© 2025 Author
Creative Commons Attribution 4.0 International License



1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2023), UMKM menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan mampu menyerap lebih dari 97% total tenaga kerja di Indonesia. Kehadiran UMKM menjadi tulang punggung dalam pemerataan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pengentasan kemiskinan, terutama di daerah-daerah yang belum sepenuhnya terjangkau industri besar [1], [2] Selain itu, penelitian oleh [3] juga menegaskan bahwa UMKM memainkan peran kunci dalam meningkatkan ketahanan ekonomi lokal dan menjadi motor penggerak utama dalam situasi krisis, seperti yang terlihat selama pandemi COVID-19.

Namun, meskipun memiliki kontribusi besar, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya tingkat literasi manajerial, dan keterbatasan dalam adopsi teknologi digital. Studi oleh Susilo (2022) menunjukkan bahwa lebih dari 70% UMKM di Indonesia belum optimal dalam pemanfaatan platform digital untuk pengembangan usaha mereka [4], [5]

Secara umum permasalahan yang di hadapi oleh pelaku Usaha Kecil Menengah (UMK) adalah minimnya pengetahuan tentang strategi pemasaran guna mencapai tujuan kesuksesan, yaitu peningkatan omset serta keuntungan melalui perluasan pasar [6]. Merupakan hal yang perlu dilakukan oleh UMK untuk mampu membuka pasar baru atau melakukan perluasan pasar secara efektif dan efisien, mengingat adanya pertimbangan ketatnya persaingan bisnis saat ini, sehingga UMK dituntut untuk terus berkembang dan berinovasi sebagai upaya memenangkan persaingan [7]

Dan diyakini bahwa, sebuah UMK akan sulit untuk berkembang jika pelaku usahanya tidak mengetahui bagaimana cara memasarkan suatu produk yang efektif. Sehingga strategi pemasaran dan bauran pemasaran (marketing mix) dianggap menjadi kunci dalam hal pemasaran agar segmen pasar, penentuan pasar sasaran, dan penentuan posisi pasar dapat dengan mudah dan tepat ditentukan [8]

Selain itu, kendala lain yang di hadapi oleh UMK adalah dari sisi kompetensi Sumber daya Manusia Kompetensi SDM meliputi kemampuan teknis, manajerial, dan sosial yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi dinamika pasar, mengelola operasional usaha, serta meningkatkan daya saing produk di pasar lokal maupun global.

Sejalan dengan hasil penelitian [9] yang menyatakan bahwa kompetensi dan pelatihan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Usaha Menengah Kecil. Fenomena ini sering terjadi dalam keberadaan dan keberlanjutan usaha kecil ketika menjalankan usahanya. Sehingga, Keterampilan dan pengalaman Sumber Daya Manusia (SDM) yang rendah dapat menghambat kinerja UMK [10] Oleh karena itu, pengembangan kompetensi SDM menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kinerja UMK.

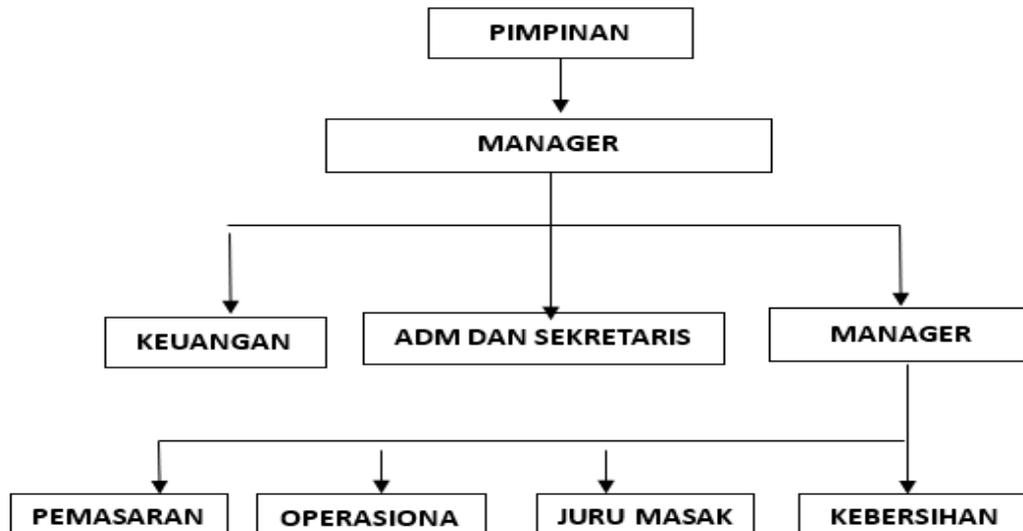
Beberapa permasalahan terkait sumber daya manusia yang sering ditemui pada UMKM antara lain Motivasi yang rendah [11]. Selain itu, Karyawan UMKM seringkali kurang termotivasi karena berbagai faktor, seperti kurangnya penghargaan, kesempatan pengembangan diri yang terbatas, atau ketidakjelasan tujuan perusahaan. Penyebab lainnya yaitu Kinerja yang tidak optimal ini dapat dilihat dari rendahnya motivasi dalam bekerja.

Kota Payakumbuh, sebagai salah satu kota di Sumatera Barat, juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam perkembangan UMKM salah satunya adalah jenis usaha pembuatan rendang. Sehingga Payakumbuh, telah menjadi bagian dari lanskap kuliner lokal dengan tingkat penikmat terbanyak dan jenis rendang yang paling laris dari segi penjualannya. Sehingga Rendang juga di nobatkan sebagai ikon kota Payakumbuh . Di lihat dari tabel 1, terdapat sebanyak 45 usaha rendang yang ada di kota Payakumbuh.

Tabel 1. Jumlah Usaha Rendang di Kota Payakumbuh

| Kecamatan | Jumlah |
|---------------------|--------|
| Payakumbuh Barat | 13 |
| Payakumbuh Utara | 6 |
| Payakumbuh Selatan | 4 |
| Payakumbuh Timur | 7 |
| Lampasi Tigo Nagari | 15 |

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Payakumbuh 2019



Gambar 1: Struktur Organisasi Dapoer Rendang Riri
Sumber :Dapoer Rendang Riry

Dapoer Rendang Riri merupakan salah satu UMK unggulan di Kota Payakumbuh yang dikenal dengan produk rendang khas Minang yang memiliki cita rasa autentik. Selanjutnya, variasi produk seperti rendang daging sapi, ayam, paru, hingga rendang berbahan dasar ubi dan telur, usaha ini memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Struktur organisasi yang ada di dapoer rendang Riri dapat dilihat pada gambar 1.

Struktur organisasi Dapoer Rendang Riri mencerminkan pembagian peran dan tanggung jawab yang terstruktur untuk memastikan kinerja SDM (Sumber Daya Manusia) optimal di setiap lini.

Pimpinan berada di puncak organisasi, bertugas menetapkan arah strategis dan mengambil keputusan penting, didukung oleh kompetensi kepemimpinan dan manajerial yang kuat.

Di bawahnya, Manager dan Manager Mutu memimpin pengelolaan operasional dan pengawasan kualitas, memastikan bahwa standar pelayanan dan produk selalu terjaga.

Divisi Keuangan, Pemasaran, dan Operasional menjalankan fungsi-fungsi pendukung utama — mulai dari mengelola arus kas, mengembangkan strategi promosi, hingga menjaga kelancaran kegiatan harian. Di lini pelaksana, Juru Masak

dan tim Kebersihan memastikan produk yang dihasilkan berkualitas tinggi dan lingkungan kerja tetap bersih dan nyaman.

Ini menunjukkan bahwa setiap bagian membutuhkan kompetensi spesifik sesuai peran, yang secara keseluruhan membentuk rantai kerja harmonis untuk

mendukung pertumbuhan dan keunggulan Dapoer Rendang Riri.

Namun, pertumbuhan usaha ini sering kali terhambat oleh kurangnya keterampilan manajerial dan pengelolaan usaha yang profesional, seperti manajemen keuangan, pemasaran digital, dan pengembangan produk berbasis inovasi.

Oleh sebab itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Dapoer Rendang Riri mengenai pentingnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengembangan usaha serta Mendorong pemahaman pelaku UMK Dapoer Rendang Riri terhadap manfaat peningkatan kompetensi SDM bagi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan yaitu:

Tahapan Kegiatan:

2.1 Persiapan: Penyusunan materi pelatihan berdasarkan analisis kebutuhan SDM pelaku UMKM Dapoer Rendang Riri.

Pengumpulan data awal melalui survei terhadap pelaku usaha untuk mengetahui tingkat kompetensi dan pemahaman mengenai pemasaran.

2.2 Pelaksanaan:

Pemberian materi melalui ceramah mengenai strategi pemasaran dan kompetensi SDM.

Diskusi dan Tanya Jawab: Memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan.

Melakukan simulasi pemasaran produk rendang Riri serta memberikan contoh studi kasus Studi kasus mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi UMKM serupa

2.3. Tahap evaluasi

Dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan inti terstruktur sehingga nantinya kegiatan ini sesuai dengan yang di harapkan



Gambar 2. Tim Pengabdian Dapoer Rendang Riri



Gambar 3. Display Produk Dapoer Rendang Riri



Gambar 4. Diskusi bersama Owner Dapoer Rendang Riri

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Tingkat Partisipasi Peserta

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Dapoer Rendang Riri, terdapat beberapa temuan yang signifikan yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Semua karyawan dan pimpinan UMKM Dapoer Rendang Riri hadir dalam kegiatan ini. Hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota tim dalam meningkatkan kompetensi mereka dibuktikan menunjukkan ketertarikan dan keinginan untuk belajar.

3.2 Peningkatan Pengetahuan dan Kompetensi SDM

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang ditawarkan telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pelaku UMK Dapoer Rendang Riri.

Beberapa bentuk kompetensi yang bisa diterapkan serta ditingkatkan adalah kompetensi manajerial seperti perencanaan dan pengorganisasian, komunikasi efektif, pengambilan keputusan serta kepemimpinan dan motivasi. Sementara untuk kompetensi individu, sebaiknya mampu mendukung kinerja dan kolaborasi dalam tim seperti, memiliki disiplin dan tanggungjawab, memiliki inisiatif, kemauan untuk belajar serta memiliki ketelitian dan kecermatan. Sementara kompetensi teknis yang harus di miliki adalah kemampuaan dasar yaitu kemampuan memasak rendang, pengetahuan bahan baku dan mengerti mengenai standar kebersihan dan keamanan pangan.

Peningkatan pengetahuan dan penerapan praktik manajerial yang baik sangat penting untuk membantu para pelaku usaha dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar. Fokus pada pengembangan kapasitas SDM telah terbukti efektif, di mana pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan alat dan strategi praktis yang dapat langsung diaplikasikan.

Keterlibatan peserta dalam pemasaran digital menunjukkan bahwa mereka siap beradaptasi dengan perubahan zaman, termasuk pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan visibilitas produk. Mengingat keberhasilan yang dicapai melalui pelatihan ini, disarankan untuk melanjutkan program pendampingan secara berkala untuk memastikan bahwa para pelaku UMKM dapat mempertahankan dan meningkatkan perkembangan usaha mereka.

Pengembangan kompetensi SDM mestinya menjadi agenda rutin dalam pemberdayaan UMKM agar para pelaku usaha, seperti di Dapoer Rendang Riri, dapat terus berinovasi dan bersaing di pasar lokal maupun nasional.

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Dapoer Rendang Riri,

terdapat beberapa temuan yang signifikan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

3.3 Tingkat Partisipasi Peserta

Semua karyawan dan pimpinan UMKM Dapoer Rendang Riri hadir dalam kegiatan ini. Hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota tim dalam meningkatkan kompetensi mereka dibuktikan menunjukkan ketertarikan dan keinginan untuk belajar.

3.4 Peningkatan Pengetahuan dan Kompetensi SDM.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang ditawarkan telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pelaku UMK Dapoer Rendang Riri.

Peningkatan pengetahuan dan penerapan praktik manajerial yang baik sangat penting untuk membantu para pelaku usaha dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar. Fokus pada pengembangan kapasitas SDM telah terbukti efektif, di mana pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan alat dan strategi praktis yang dapat langsung diaplikasikan.

Keterlibatan peserta dalam pemasaran digital menunjukkan bahwa mereka siap beradaptasi dengan perubahan zaman, termasuk pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan visibilitas produk. Mengingat keberhasilan yang dicapai melalui pelatihan ini, disarankan untuk melanjutkan program pendampingan secara berkala untuk memastikan bahwa para pelaku UMKM dapat mempertahankan dan meningkatkan perkembangan usaha mereka. Pengembangan kompetensi SDM mestinya menjadi agenda rutin dalam pemberdayaan UMKM agar para pelaku usaha, seperti di Dapoer Rendang Riri, dapat terus berinovasi dan bersaing di pasar lokal maupun nasional.

4. Kesimpulan

Kompetensi sumber daya merupakan elemen penting yang menentukan keberhasilan UMKM, terutama di sektor makanan olahan seperti rendang. Diharapkan para pelaku usaha UMKM Dapoer Rendang Riri dapat memaksimalkan semua upaya untuk meningkatkan kompetensi para karyawan dalam memasarkan produknya. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelatihan, pendampingan, dan penyediaan sarana dan prasarana pemasaran yang memadai. Oleh karena itu, fokus pada pengembangan kompetensi sumber daya perlu

menjadi prioritas dalam program pemberdayaan UMKM.

Diharapkan pimpinan dan semua karyawan UMK Dapoer Rendang Riri dapat memaksimalkan semua upaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya mulai dari pimpinan sampai dengan karyawan. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelatihan, pendampingan, dan penyediaan sarana dan prasarana pemasaran yang memadai.

Daftar Rujukan

- [1] G. Marliani, "ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KOTA BANJARBARU (STUDI USAHA PERCETAKAN)," *AT-TARADHI J. Stud. Ekon.*, vol. 9, no. 1, pp. 47–55, 2018.
- [2] P. S. I. Lubis and R. Salsabila, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia," *MUQADDIMAH J. Ekon. Manajemen, Akunt. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 91–110, 2024.
- [3] T. T. H. Tambunan, *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan*. Prenada Media, 2021.
- [4] M. Kusuma and M. H. Fahamsyah, "Strategi Pemasaran Digital Dalam Pengembangan Usaha UMKM Ayam Petelur Di Bojonegoro," *J. Investasi*, vol. 9, no. 4, pp. 237–248, 2023.
- [5] D. Yadewani and R. Wijaya, "THE IMPACT OF ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION AND DIGITAL TRANSFORMATION ON THE PERFORMANCE OF SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES," *J. Dimens.*, vol. 14, no. 1, pp. 119–132, 2025.
- [6] E. Widhajati, "Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Penjualan UMKM Di PLUT KUMKM Tulungagung," *BENEFIT*, vol. 6, no. 1, pp. 58–66., 2019.
- [7] N. P. L. Santoso, R. A. Sunarjo, and I. S. Fadli, "Analyzing the Factors Influencing the Success of Business Incubation Programs: A SmartPLS Approach," *ADI J. Recent Innov.*, vol. 5, no. 1, pp. 60–71, 2023.
- [8] K. Ermaya, "Analisis Bauran Pemasaran Pada UMKM Kuliner," *Journal.ikopin*, 2022.
- [9] D. Yadewani, "DO TRAINING AND COMPETENCIES MATTER FOR PERFORMANCE OF SME EMPLOYEES ? EMPIRICAL STUDY AMONG SMALL MEDIUM ENTERPRISES (SMES) WEST SUMATRA," 2023.
- [10] D. Yadewani, "The Effect of Skills and Experience on the Performance of Small and Medium Enterprises with Innovation as Mediation Variable," 2022.
- [11] D. Yadewani, "Analysis of Intrinsic Work Motivation in Improving Employee Performance in Dapoer Rendang Riri MSME," *Adv. Manag. Technol.*, vol. 5, no. 2, pp. 22–29, 2024, doi: 10.46977/amt.2024.v05i02.003.